



SOLUSI 'NGLARISI' DI TENGAH PANDEMI Gandeng Gendong Kuliner Ditawarkan ke Umum

YOGYA (KR) - Gandeng Gendong kuliner kini mulai ditawarkan ke masyarakat umum. Hal ini seiring aplikasi program 'Nglarisi' yang terhenti akibat pandemi virus Korona. Padahal selama ini pelaku Gandeng Gendong kuliner sangat mengandalkan pesanan jamuan makan minum OPD lingkungan Pemkot melalui 'Nglarisi'.

Kepala Bidang Pengendalian Pembangunan Setda Kota Yogya Wahyu Handoyo, mengungkapkan perlu ada pengembangan pemasaran yang lebih luas agar pelaku Gandeng Gendong kuliner bisa tetap memperoleh pesanan.

"Perlu ada solusi di tengah pandemi ini, termasuk saat bulan puasa Ramadan. Sehingga perlu kita jembatani pemasarannya ke masyarakat umum," jelasnya, Minggu (10/5).

Sebelumnya, melalui program 'Nglarisi' yang terintegrasi dengan Jogja Smart Service (JSS),

pelaku jamuan Gandeng Gendong tersambung dengan OPD di lingkungan Pemkot Yogya. Akan tetapi sejak pertengahan Maret 2020, pesanan jamuan makan minum melalui 'Nglarisi' mayoritas terhenti akibat rasionalisasi anggaran untuk penanganan Covid-19. Apalagi sejak saat itu diberlakukan bekerja dari rumah, sehingga pertemuan yang membutuhkan jamuan ditiadakan.

Padahal, sejak Januari 2020 hingga memasuki pertengahan Maret, realisasi atau serapan anggaran jamuan makan minum melalui 'Nglarisi' cukup tinggi. Pada Januari tercatat Rp 668 juta, dan Februari melonjak dua kali lipat menjadi Rp 1,36 miliar. Sedangkan pada Maret hingga pertengahan bulan serapannya juga sudah mencapai Rp 1,15 miliar.

"Sementara ini pemasarannya bukan melalui JSS, tapi lebih ke media sosial yang populis. Jadi bisa menjangkau ma-

sarakat umum," tandasnya.

Tahap awal terdapat 44 kelompok yang pemasarannya diembatani menggunakan platform media sosial. Terutama Instagram serta berbagai kanal WhatsApp Group. Menu jamuan makan minum yang disajikan tiap kelompok, dibuatkan dalam katalog. Lengkap dengan foto menu, harga serta nomor kontak yang dapat dihubungi.

Diharapkan pekan ini jumlah kelompok yang siap dibantu pemasarannya melalui platform media sosial bisa terus bertambah. Hal ini karena jumlah kelompok yang masuk sebagai peserta 'Nglarisi' sudah mencapai 219 kelompok. Seluruhnya merupakan usulan dari tiap wilayah yang terdiri dari keluarga pra sejahtera.

"Ke depan akan terus kami evaluasi. Tidak hanya dari sisi aspek pemasarannya melainkan media yang bisa digunakan," kata Wahyu. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005